

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIF MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK N 1 PURWOREJO**

Oleh : Dwi Ardiyanto, Widiyatmoko, Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E\_mail : [ArdiV40@gmail.com](mailto:ArdiV40@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif Menggunakan *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X di SMK N 1 Purworejo. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D (Resear and Development). Sebagai subyek adalah siswa kelas X TKR SMK N 1 Purworejo tahun pelajaran 2015/ 2016, yang berjumlah 64 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Hasil penelitian ini ada beberapa proses pengembangan dapat dilihat terdapat beberapa tahapan yaitu: Pembuatan konsep media yang bertujuan untuk menjelaskan cara kerja dan fungsi bagian TLDO, perancangan tampilan media pembelajaran *macromedia flash* yang bertujuan memberikan animasi yang jelas dan menarik pada tampilan media pembelajaran. Dan disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran TLDO dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X TKR SMKN 1 Purworejo. Hal ini terlihat dari hasil angket minat belajar siswa kontrol sebesar 67,46% dengan menggunakan pembelajaran model ceramah dan kelas eksperimen sebesar 74.49% setelah menggunakan pembelajaran dengan *Macromedia flash*. Sehingga model pembelajaran dengan media pembelajaran digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang mengupayakan peningkatan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, media pembelajaran, Macromedia Flash, minat belajar.*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan pengamatan saya pada waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 purworejo, bahwa dalam proses pembelajaran dikelas beberapa siswa kurang memperhatikan pelajaran. Indikasi ini di mungkinkan karena minat belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak

merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut. Minat rendah itu bisa diamati kurang perhatian siswa mengikuti KBM.

Suyitno (2016:101) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil pembelajaran. Proses akan menema peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas luluhan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan. Akan tetapi dalam praktik dilapangan pembelajaran teknik listrik dasar otomotif yang diterapkan sangat berbeda dengan konsep pembelajaran diatas, seperti halnya yang terjadi di SMK N 1 Purworejo. Pembelajaran berpusat pada guru, yang dilakukan secara monoton sehingga pemahaman peserta didik dalam menguasai konsep teknik listrik dasar otomotif sedikit kurang, karena guru hanya memberikan tugas atau soal tanpa adanya variasi dalam pembelajaran. Saat pembelajaran teknik listrik dasar otomotif, guru hanya menjelaskan dan menyampaikan informasi yang terdapat pada buku paket tanpa disertai dengan peragaan langsung. Sangat disayangkan bila sudah tersedianya fasilitas namun tidak digunakan secara maksimal.

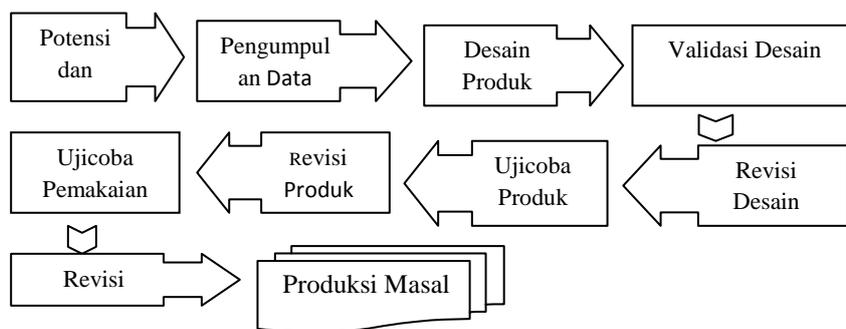
Penggunaan media *Macromedia Flash* untuk merangsang minat belajar peserta didik, sehingga pengalaman belajar yang mereka dapatkan akan menimbulkan kesan menarik dan menyenangkan serta semangat terhadap apa yang dipelajari hasilnya dapat diingat dalam jangka panjang dan juga berkesan serta dapat dipergunakan kembali apabila diperlukan di masa mendatang. Atas dasar uraian permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif Menggunakan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Di SMK N 1 Purworejo”**.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui proses mengembangkan media pembelajaran teknik listrik dasar otomotif dengan menggunakan media

*Macromedia Flash*. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar siswa kelas X SMK N 1 setelah menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, karena metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiono (2009:298).



### Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research And Development (R&D)*

Penelitian mengambil waktu pada saat jam pelajaran teknik listrik dasar otomotif, yaitu pada semester II (genap) tahun pelajaran 2015/2016, dimulai dari November 2016 sampai juli 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi. Kelas X TKR-A sebagai kelas yang menggunakan media pembelajaran *macromedia flash* dan kelas X TKR-B sebagai kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri atas Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dipakai berdasarkan standar sekolah, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (bila diperlukan), dan instrumen pengumpul data yaitu angket. Proses pengembangan media pembelajaran

Teknik Listrik Dasar Otomotif dengan menggunakan *macromedia flash* ini melalui beberapa tahap yaitu: Pembuatan konsep media yang bertujuan untuk menjelaskan cara kerja dan fungsi bagian TLDO, perancangan tampilan media pembelajaran *macromedia flash* yang bertujuan memberikan animasi yang jelas dan menarik pada tampilan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan lima macam data, yaitu: data hasil validasi ahli media, data hasil validasi ahli materi, data hasil uji coba kelompok kecil, data hasil implementasi produk akhir, serta data hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan diperoleh minat belajar kelas eksperimen (kelas X TKR A) yaitu 74,49% dan minat belajar kelas kontrol sebesar 67,46 % (kelas X TKR B. Terdapat selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,03 dan juga hasil tanggapan media pembelajaran kelas eksperimen sebesar 85,15%. Dari analisis di atas terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belum menggunakan media pembelajaran dan yang sudah menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eskperimen kelas X TKR SMK N1 Purworejo.

Pembahasan desain pembelajaran

Multimedia pembelajaran ini didesain mengacu pada konsep Metode *Research and Development* oleh Sugiyono (2013), hasil yang diperoleh dari langkah ini adalah:

1. Menentukan karakteristik peserta didik dalam hal ini adalah siswa kelas X TKR SMK N1 Purworejo. Fokus pencapaian dari karakteristik siswa sebagai sasaran pengguna produk ini adalah minat belajar selama proses pembelajaran atau selama menggunakan program multimedia.

2. Kompetensi dasar produk multimedia ini adalah siswa mempunyai pemahaman lebih tentang konsep dasar pembelajaran TLDO.
3. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam produk multimedia yang dikembangkan meliputi urutan pembelajaran, yaitu pendahuluan berupa petunjuk penggunaan dan kompetensi yang diharapkan, penyajian berupa animasi dan teks.
4. Materi yang dikembangkan dalam multimedia ini adalah pembelajaran TLDO.
5. Bentuk penilaian yang digunakan dalam multimedia ini adalah angket untuk mengukur minat belajar siswa kelas X TKR SMK N1 Purworejo.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Ada beberapa proses pengembangan dapat dilihat terdapat beberapa tahapan yaitu: Pembuatan konsep media yang bertujuan untuk menjelaskan cara kerja dan fungsi bagian TLDO, perancangan tampilan media pembelajaran *macromedia flash* yang bertujuan memberikan animasi yang jelas dan menarik pada tampilan media pembelajaran.

Dengan diperoleh minat belajar kelas eksperimen (kelas X TKR A) yaitu 74,49% dan minat belajar kelas kontrol sebesar 67,46 % (kelas X TKR B). Terdapat selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,03 dan juga hasil tanggapan media pembelajaran kelas eksperimen sebesar 85,15%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash* dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X TKR SMK N1 Purworejo.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran TLDO ini, antara lain :

1. Untuk sekolah hendaknya menerapkan media pembelajaran berbasis multimedia di semua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan.

Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut.

2. Untuk pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan timbul minat belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan media pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurdiansyah, Endang Tri. 2014. Pengembangan media pembelajaran macromedia flash untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur di SMK Ma'arif NU 01 Bantarkawung. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.Purworejo.
- Pramono, Andi. 2006. *Presentasi Multimedia Macromedia Flash*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumargo, Henry Cahyo. 2014. Pengembangan media pembelajaran sistem rem menggunakan *macromedia flash* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMK YEPEKA Purworejo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.Purworejo.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Prakti Industri SMK Di Yogyakarta. Autotech.Vol.06/No.02/Juni2015.<http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318>. Diakses Tanggal 6 Juli 2016
- Suyitno. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Jurnal Jptk.Uny Vol 23, No 1 (2016).<http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/9359>. Diakses 6 Juli 2016.